LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG) – INFRASTRUKTUR – PEMBANGUNAN – PASOKAN – PENYEDIAAN – PELAKSANAAN – PENUGASAN – KONVERSI – PENGGUNAAN – BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) – TENAGA LISTRIK

2020

KEPMEN ESDM NO. 13 K/13/MEM/2020 LL KESDM 2019 : 9 HLM

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENUGASAN PELAKSANAAN PENYEDIAAN PASOKAN DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR *LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)*, SERTA KONVERSI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR MINYAK DENGAN *LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)* DALAM PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK.

Abstrak : - bahwa dalam rangka menjamin ketahanan energi nasional dan perbaikan neraca perdagangan nasional serta mempercepat terwujudnya diversifikasi energi melalui percepatan pemanfaatan gas di sektor ketenagalistrikan dengan mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak jenis *High Speed Diesel*, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur *Liquefied Natural Gas (LNG)*, serta Konversi Penggunaan Bahan Bakar Minyak Dengan *Liquefied Natural Gas (LNG)* Dalam Penyediaan Tenaga Listrik;

- Dasar Hukum Kepmen ini adalah:
UU No. 22 Th 2001; UU No. 30 Th 2007; UU No. 30 Th 2009; PP No. 23 Th 1994; PP No. 31 Th 2003; PP No. 35 Th 2004 jjs PP No. 55 Th 2009; PP No. 36 Th 2004 jo PP No. 30 Th 2009; PP No. 14 Th 2012 jo PP No. 23 Th 2014; PP No. 79 Th 2014; Perpres No. 68 Th 2015 jo Perpres No. 105 Th 2016; Permen ESDM No. 06 Th 2016; Permen ESDM No. 13 Th 2016; Permen ESDM No. 45 Th 2017; Kepmen ESDM No. 39 K/20/MEM/2019.

- Kepmen ini mengatur mengenai :
Penugasan PT Pertamina (Persero) untuk melaksanakan penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur *Liquefied Natural Gas (LNG)* dalam penyediaan tenaga listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), pada setiap pembangkit tenaga listrik sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Dalam melaksanakan penugasan penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur *Liquefied Natural Gas (LNG)* untuk penyediaan tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, PT Pertamina (Persero) wajib:

a. Menyediakan harga gas basil regasifikasi *Liquefied Natural Gas (LNG)* di plant gate yang akan menghasilkan Biaya

Pokok Penyediaan Tenaga Listrik lebih rendah dibandingkan menggunakan Bahan Bakar Minyak jenis *High Speed Diesel*.

- b. Menyediakan gas hasil regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) di plant gate dengan volume sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- c. Menyampaikan laporan berkala perkembangan penyelesaian infrastruktur *Liquefied Natural Gas* (LNG) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA setiap 6 (enam) bulan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dengan tembusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.

- Catatan :
- 1 lampiran.
 - Kepmen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.\
 - Ditetapkan di Jakarta, 10 Januari 2020.